

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
TERHADAP SIKAP KERJA SISWA KELAS XI PRAKTEK MESIN BUBUT DI
JURUSAN TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI 5 PADANG**

***OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH KNOWLEDGE RELATIONSHIP (K3) TOWARDS
THE WORKING ATTITUDE OF STUDENTS OF CLASS XI LATHE PRACTICE IN THE
DEPARTMENT OF MACHINING ENGINEERING SMK NEGERI 5 PADANG***

Yoga Zulnanda⁽¹⁾, Nelvi Erizon⁽²⁾, Eko Indrawan⁽³⁾, Febri Prasetya⁽⁴⁾

^{(1), (2), (3), (4)} Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

zulnandayoga@gmail.com

nelvi_erizon@yahoo.com

autoitss@gmail.com

febriprasetya13@gmail.com

Abstrak

Masih terjadinya kekurangan pengetahuan siswa tentang fungsi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Banyaknya siswa kelas XI Praktek Mesin Bubut di Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 5 Padang yang kurang sadar terhadap prosedur yang diberikan dalam kegiatan praktek. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap sikap kerja siswa kelas XI Praktek Mesin Bubut di jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 5 Padang. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu korelasional dimana metode ini menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2021 di Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 5 Padang dengan jumlah populasi 53 siswa. Berdasarkan hasil penelitian untuk menguji hubungan pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap sikap kerja siswa kelas XI Praktek Mesin Bubut di Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 5 Padang dengan menggunakan uji Validitas dan Realibilitas dengan bantuan SPSS. Setelah dilakukan uji Validitas dan Realibilitas maka didapatkan hasil yang sudah Valid dan Realiabel dengan bantuan SPSS, setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas diperoleh hasil yang valid dan reliabel. Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap sikap kerja siswa Kelas XI Praktek Mesin Bubut di Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 5 Padang.

Kata Kunci : Hubungan, Pengetahuan, K3, Praktek Mesin Bubut, Siswa.

Abstract

There is still a lack of student knowledge about the function of Occupational Safety and Health (K3). The number of students of class XI Lathe Machine Practice in the Mechanical Engineering Department of SMK Negeri 5 Padang who are less aware of the procedures given in practical activities. Lathe Machine in the Mechanical Engineering Department of SMK Negeri 5 Padang. This research method uses quantitative methods with the type of research that is correlational where this method determines the level of relationship between different variables in a population. This research was conducted in September 2021 at the Mechanical Engineering Department of SMK Negeri 5 Padang with a population of 53 students. Based on the results of the study to examine the relationship between knowledge of Occupational Safety and Health (K3) on the work attitudes of class XI students of Lathe Machine Practice at the Mechanical Engineering Department of SMK Negeri 5 Padang by using the Validity and Reality test with the help of SPSS. After the validity and reliability tests were carried out, the results were valid and reliable with the help of SPSS, after the validity and reliability tests were carried out valid and reliable results were obtained. The conclusion of this study is that there is a significant and positive relationship between Knowledge of Occupational Safety and Health (K3) on the work attitudes of Class XI students of Lathe Machine Practice in the Mechanical Engineering Department of SMK Negeri 5 Padang.

Keywords: Relationships, Knowledge, K3, Lathe Practice, Students.

I. Pendahuluan

Pendidikan vokasi yaitu pendidikan tingkat menengah yang membekali peserta didik terutama untuk bergerak dibidang tertentu (Adi Nugroho, 2018). Pelaksanaan pendidikan vokasi lebih efektif apabila alat atau mesin yang di gunakan sesuai dengan dunia kerja, walaupun hanya replika. Pendidikan vokasi lebih efektif dan berhasil apabila sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik.

Tanggal 9 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 dan surat edaran Sekretaris Jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35492/A.A5/HK/2020, tentang pencegahan *Corona Virus Disaise* (COVID-19), dan Nomor 36962/MPK.A.NK/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disaise* (COVID-19), dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19 (Erizon et al., 2021).

Pengetahuan keselamatandan kesehatan kerja sangat dibutuhkan siswa pada saat melakukan praktik di bengkel (Fatimah & Indrawati, 2018). Dengan memahami hal tersebut siswa akan meningkatkan pengetahuan. Pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja akan sangat menunjang bagaimana sikap kerja siswa saat melaksanakan praktek di bengkel (Fatonah, 2021).

Peneliti melakukan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMK Negeri 5 Padang peneliti menemukan masalah dalam ruang lingkup keselamatan dan kesehatan kerja adalah saat siswa melaksanakan praktek. Keterbatasan ruang yang tentunya sangat merugikan siswa baik didalam pengetahuan maupun keselamatan.

Keterbatasan ruang menyebabkan siswa akan kesulitan saat proses penyampaian materi pendahuluan praktik yang dilakukan oleh guru (Hartono & Sutopo, 2018). Banyak siswa yang kurang sadar terhadap prosedur yang diberikan dalam kegiatan praktek sehingga dapat membahayakan siswa. (Lestari & Trisyulianti, 2018). Didapati juga sikap kerja siswa saat melaksanakan praktikum berperilaku sembrono seperti bercanda dengan temannya sendiri tanpa memperdulikan ada atau tidaknya bentuk bahaya di lingkungan bengkel mereka melakukan praktek. Minimnya rasa peduli terhadap kebersihan lingkungan menjadi salah satu penyebab terjadinya penyebaran penyakit yang mempengaruhi kesehatan siswa itu sendiri (Nuraini & Wardani, 2015). Perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan siswa tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap sikap kerja siswa saat

praktik mesin bubut teknik pemesinan di SMK Negeri 5 Padang. Pihak jurusan juga merekomendasikan penelitian dilakukan agar pihak jurusan bisa mengetahui sejauh mana tingkat kesadaran siswa akan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hal tersebut bertujuan supaya dapat melakukan evaluasi untuk menciptakan tenaga kerja yang dibutuhkan industri menjadi lebih baik lagi dari yang pernah ada.

II. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu korelasi yang merupakan penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi yang memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel (X) dengan variabel (Y) (Yamin, 2020).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 5 Padang. Karenakan sangat tepat untuk menjadi wadah dalam penelitian, sehingga akan memberikan dampak positif untuk SMK Negeri 5 Padang dan dikerjakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 5 Padang dari jurusan Teknik Pemesinan tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 53 siswa, keterbatasan populasi mengakibatkan semua pupulasi dijadikan sampel.

Tabel 2.1 Jumlah Populasi Siswa Jurusan Teknik Pemesinan

| No | Kelas | Jumlah |
|--------|----------|----------|
| 1 | XI TPM 1 | 22 Orang |
| 2 | XI TPM 2 | 31 Orang |
| Jumlah | | 53 Orang |

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mempengaruhi proses investigasi dan kualitas data. Oleh karena ini, teknik yang diperlukan yaitu memperoleh hasil penelitian yang cermat. Dalam penelitian ini teknik mengumpulkan informasi menggunakan kuisisioner (angket). Menurut (Sugiyono, 2003) kuesioner ialah teknik pengambilan informasi dengan membagikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden.

E. Analisis Data

Mendiskripsikan data hasil penelitian digunakan metode statistik akan diperoleh harga rata-rata (mean), median, dan modus, simpangan baku, nilai minimum

dan nilai maksimum dari setiap variabel. Mendeskripsikan data setiap variabel digunakan distribusi frekuensi (Winardi, 2016).

III. Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Indeks yang menunjukkan sampai mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang akan diukur (Syahri et al., 2021). Tabel berikut memperlihatkan hasil uji validitas dengan menggunakan *Software* SPSS.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Sikap Kerja Siswa

| No Pernyataan | Tabel | | Hasil Uji | | Keterangan |
|---------------|--------|------|-----------|-------|------------|
| | r | Sig | R | Sig | |
| Y1 | 0,2656 | 0,05 | 0,398 | 0,003 | VALID |
| Y2 | 0,2656 | 0,05 | 0,400 | 0,003 | VALID |
| Y3 | 0,2656 | 0,05 | 0,386 | 0,004 | VALID |
| Y4 | 0,2656 | 0,05 | 0,323 | 0,018 | VALID |
| Y5 | 0,2656 | 0,05 | 0,426 | 0,001 | VALID |
| Y6 | 0,2656 | 0,05 | 0,421 | 0,002 | VALID |
| Y7 | 0,2656 | 0,05 | 0,376 | 0,005 | VALID |
| Y8 | 0,2656 | 0,05 | 0,414 | 0,002 | VALID |
| Y9 | 0,2656 | 0,05 | 0,329 | 0,017 | VALID |
| Y10 | 0,2656 | 0,05 | 0,376 | 0,005 | VALID |
| Y11 | 0,2656 | 0,05 | 0,411 | 0,002 | VALID |
| Y12 | 0,2656 | 0,05 | 0,417 | 0,002 | VALID |
| Y13 | 0,2656 | 0,05 | 0,438 | 0,001 | VALID |
| Y14 | 0,2656 | 0,05 | 0,352 | 0,015 | VALID |
| Y15 | 0,2656 | 0,05 | 0,313 | 0,023 | VALID |
| Y16 | 0,2656 | 0,05 | 0,455 | 0,001 | VALID |
| Y17 | 0,2656 | 0,05 | 0,329 | 0,017 | VALID |
| Y18 | 0,2656 | 0,05 | 0,436 | 0,001 | VALID |
| Y19 | 0,2656 | 0,05 | 0,357 | 0,015 | VALID |
| Y20 | 0,2656 | 0,05 | 0,314 | 0,023 | VALID |

Sumber: Hasil olah data melalui SPSS

Data diatas menjelaskan bahwasanya r hitung pada setiap item pernyataan berada diatas r tabel (0,2656) dan nilai signifikansi setiap item pernyataan berada di bawah 0,05. Standar sebuah data dikatakan valid yaitu r hitung > r tabel dan nilai signifikansi besar dari 0,05. Melalui uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa data yang akan digunakan pada penelitian ini sudah valid.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Widiyarini, Dian Jingga Permana, 2019).

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Sikap Kerja Siswa

| Indikator | Standar Conbach`s Alpha | Hasil Uji Conbach`s Alpha | Keterangan |
|-------------|-------------------------|---------------------------|------------|
| Sikap Kerja | 0,6 | 0,743 | Reliabel |

Sumber: Hasil olah data melalui SPSS

Nilai *Conbach`s Alpha* sebesar 0,743, adapun standar sebuah data dikatakan reliable ketika nilai *Conbach`s Alpha* sama atau lebih dari 0,6. Dengan ini dapat diartikan bahwa nilai *Conbach`s Alpha* yang akan digunakan (0,743) lebih besar dari *Conbach`s Alpha* Standar (0,6). Kesimpulannya adalah bahwa data yang digunakan sudah Reliabel.

3. Uji Korelasi Product Moment

Uji *Korelasi Product Moment* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan sikap kerja siswa.

Tabel 3.3 Hasil Uji Korelasi

| Correlations | | Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) | Sikap Kerja Siswa |
|--|---------------------|--|-------------------|
| Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) | Pearson Correlation | 1 | .488** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 53 | 53 |
| Sikap Kerja Siswa | Pearson Correlation | .488** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 53 | 53 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Korelasi diperoleh nilai sig. (2-tailed) antara Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X) dengan Sikap Kerja Siswa (Y) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variable Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Sikap Kerja Siswa. Diketahui nilai r hitung (*Person Correlation*) untuk hubungan Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X) dengan Sikap Kerja Siswa (Y) adalah sebesar $0,488 > r$ table $0,2241$, disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variable pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja dengan sikap kerja siswa. Karena r hitung atau *Person Correlation* dalam analisis ini bernilai positif, artinya hubungan antara pengetahuan dengan sikap kerja bersifat positif, semakin meningkat pengetahuan siswa maka sikap kerja siswa akan semakin meningkat juga.

Nilai r hitung (*Person Correlation*) yang diperoleh sebesar 0,488, maka kriteria kekuatan hubungan antara

variable pengetahuan dengan sikap kerja mempunyai hubungan yang cukup besar atau cukup kuat.

B. Pembahasan

Penelitian ini menguji hubungan pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) siswa terhadap sikap kerja siswa XI di jurusan teknik pemesinan SMK Negeri 5 Padang. Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengetahuan Siswa terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Kelas XI pada Praktek Mesin Bubut di Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 5 Padang. Tingkat pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) siswa pada praktek mesin bubut dapat dikategorikan yaitu 53% termasuk dalam kategori baik yang berjumlah 28 siswa, 47% termasuk dalam kategori cukup baik yang berjumlah 25 siswa, dan 0% termasuk dalam kategori cukup.

Data pengetahuan siswa yang diperoleh menunjukkan bahwa pengetahuan siswa yang paling banyak termasuk kedalam kategori baik dengan jumlah lebih dari 50% siswa. Sehingga dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap sikap kerja siswa kelas XI praktek mesin bubut di jurusan teknik pemesinan SMK Negeri 5 termasuk kedalam kategori baik.

Pada tingkat pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) siswa kelas XI yang dalam hal ini berkaitan dengan siswa SMK Negeri 5 Padang bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah pendidikan dan fasilitas. Dilihat dari segi pendidikan bahwa sesuai dengan silabus bahwa siswa kelas XI teknik pemesinan SMK Negeri 5 padang sudah mendapatkan materi pembelajaran keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada saat menempuh bangku kelas X. Materi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dapat diperoleh dan disampaikan oleh guru dengan jelas dan sesuai dengan sumber pembelajaran dari modul, alat peraga yang lengkap dan materi yang telah sesuai dengan silabus. Sehingga untuk kualitas pendidikan yang didapatkan siswa sangat positif dan memenuhi standar.

2. Sikap Kerja Siswa terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Saat Praktek Mesin Bubut. Berdasarkan Tabel yang merupakan indikator syarat dan prinsip kerja praktek dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa masuk dalam kategori yang sangat baik, yaitu sebesar 72% dengan jumlah 38 siswa termasuk kedalam kategori sangat positif, sebesar 28% dengan jumlah 15 siswa termasuk kedalam kategori positif, dan kategori negatif 0%. Dalam indikator syarat dan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ini

merupakan tingkatan yang menjadikan dasar bagi siswa untuk menanggapi kejadian lingkungan sekitar siswa tentang bagaimana bertindak secara disiplin sesuai dengan peraturan yang telah dibuat sehingga siswa dapat secara rutin atau bertindak secara konsisten dalam melaksanakan kegiatan praktik yang aman dan tidak merugikan lingkungan sekitar serta orang disekeliling siswa itu sendiri. Indikator ini dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa sudah memahami tentang syarat dalam bertindak atau merespon kejadian yang berada disekelilingnya dengan sangat positif.

Indikator sebelum memulai pekerjaan dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa masuk kedalam kategori sangat positif, yaitu sebesar 81% dengan jumlah 43 siswa termasuk pada kategori sangat positif, sebesar 19% dengan jumlah 10 siswa termasuk dalam kategori positif, dan yang termasuk pada kategori negatif sebesar 0%. Hasil yang diperoleh diatas, disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah memahami dan melakukan persiapan sebelum melakukan praktek.

Indikator kebersihan dan Kesehatan kerja, dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa masuk kedalam kategori positif, yaitu sebesar 32% dengan jumlah 17 siswa termasuk dalam kategori sangat positif, sebesar 68% dengan jumlah 36 siswa termasuk dalam kategori positif, dan sebesar 0% berada pada kategori negatif. Dengan ini dapat diartikan bahwa sebagian siswa sudah menjaga kebersihan dan kesehatan saat melakukan praktek. Indikator ini menuntut siswa agar mampu dengan sadar dan memahami tentang bagaimana untuk menjaga kebersihan dalam lingkungan yang digunakan untuk kegiatan siswa dalam melaksanakan kegiatan praktek atau kegiatan yang menunjang siswa untuk melaksanakan praktek mesin bubut. siswa dalam melaksanakan praktek.

3. Hubungan Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Siswa terhadap Sikap Kerja Siswa Saat Praktek Mesin Bubut. Dalam pengujian ini didapatkan hasil t hitung sebesar 3,993 yang menunjukkan arah positif dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai ini lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat diartikan bahwa ketika pengetahuan siswa mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) meningkat maka sikap kerja siswa saat melakukan praktek juga meningkat. Oleh karena itu, tingkat pengetahuan siswa mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menjadi hal yang penting untuk menciptakan sikap kerja siswa yang baik.

IV. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) siswa kelas XI praktek mesin bubut di jurusan teknik pemesinan SMK Negeri 5 Padang

- dapat dikategorikan yaitu 53% termasuk dalam kategori baik yang berjumlah 28 siswa, 47% termasuk dalam kategori cukup baik yang berjumlah 25 siswa, dan 0% termasuk dalam kategori cukup. Dapat disimpulkan bahwa lebih dari 50% siswa kelas XI praktek mesin bubut di jurusan teknik pemesinan SMK Negeri 5 Padang telah memiliki pengetahuan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang baik.
- Sikap kerja siswa kelas XI praktek mesin bubut di jurusan teknik pemesinan SMK Negeri 5 Padang mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) melalui beberapa indikator tergolong kedalam kategori yang baik. dari 53 siswa yang mengisi kuesioner pernyataan sikap kerja siswa mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3), terdapat lebih dari 50% siswa yang menyatakan bahwa telah memiliki sikap kerja yang baik.
 - Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap sikap kerja siswa XI praktek mesin bubut di jurusan teknik pemesinan SMK Negeri 5 Padang. Dapat dilihat dari hasil t hitung yang menunjukkan arah yang positif dan nilaisignifikansi yang berada di bawah 0,05.

Referensi

- Adi Nugroho, E. S. (2018). Pengaruh Variasi Arus Pengelasan Terhadap Kekutan Tarik dan Kekerasan Samubungan Las Plate Carbon Steel ASTM 36. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 3(2), 134–142.
- Ambiyar, Muliandi, & Prasetya, F. (2021). Persepsi Mahasiswa Teknik Mesin Terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Gambar Teknik. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 3(3), 88–93.
- Christina, W. Y., Ludfi, D., & Thoyib, A. (2012). Pengaruh Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 6(1), 83–95.
- Edigan, F., Purnama Sari, L. R., & Amalia, R. (2019). Hubungan Antara Perilaku Keselamatan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Karyawan PT Surya Agrolika Reksa Di Sei. Basau. *Jurnal Saintis*, 19(02), 61.
- Erizon, N., Mulyadi, R., & Yanti Sari, D. (2021). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Dasar Perancangan Teknik Mesin Siswa Kelas X Jurusan Teknik Pemesinan Smk Negeri 1 Bukittinggi Relationship of the Use of Video Learning Media To the Basic Learning Outcomes of Mechanical. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 3(3), 50–57.
- Fatimah, S., & Indrawati, F. (2018). Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di Laboratorium Kimia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), 84–94.
- Fatonah, N. (2021). Hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus: Bagian Proses Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Kedukul – PT Citranusa Intisawit, Kabupaten Sanggau). *Jurnal Teknik Mesin Dan Pembelajaran*, 2(3), 12–19.
- Halim, R., Ismet, P., Nurdin, H., & Rifelino, D. (2021). Analisis Varian Elemen Dasar Proses Cnc Lathe Cke6140Z Terhadap Temperatur Kerja Pahat Karbida Pada Baja S45C Analysis of Cnc Lathe Cke6140Z Process Base Element Variants Against Carbide Chisel Working Temperature in S45C Steel. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 3(4), 6–12.
- Hartono, A., & Sutopo, S. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Kondisi Lingkungan Kerja Terhadap Persepsi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 3(2), 76–81.
- Lestari, T., & Trisyulianti, E. (2018). Hubungan Keselamatan dan Kesehatan (K3) dengan Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus : Bagian Pengolahan PTPN VIII Gunung Mas , Bogor). *Jurnal Energi Dan Manufaktur*, 3(2), 73–79.
- Nuraini, L., & Wardani, R. S. (2015). Kepatuhan Terhadap Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Hubungannya dengan Kecelakaan Kerja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 26–34.
- Pangeran, M. W., Kustono, D., & Tuwoso. (2016). Faktor yang Mempengaruhi Penerapan K3 di Bengkel. *Jurnal Pendidikan Sains*, 4(3), 90–94.
- Sari, D. L., & Isharyanto. (2017). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penerapan Keselamatan Pasien pada Perawat di Ruang Rawat Inap Rsud Kabupaten Sukoharjo. *Prosiding Seminar Nasional Hasil-Hasil Penelitian Dan Pengabdian Bidang K3*, 2(36), 250.
- Sinuhaji, E. (2019). Manajemen Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Ilman : Jurnal Ilmu*, 7(2), 11–15.
- Sugiyono. (2003). *Pedoman Penelitian Bahasa Lisan: Fonetik*. Pusat Bahasa.
- Syahri, B., Jasman, & Hidayat, M. (2021). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan Hasil Belajar Praktik pada Mata Diklat Teknik Pemesinan Bubut Kelas Xi di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 3(3), 67–74.
- Trihandoyo, B. (2012). Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada sektor

- Industri dalam Kattannya Dengan Produktivitas Kerja di Kawasan Industri, Kabupaten Serang. In *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* (Vol. 11, Issue 2, pp. 1–13).
- Widiyarini, Dian Jingga Permana, Z. F. H. (2019). Penerapan Zero Accident Melalui Penyuluhan. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(03), 287–293.
- Winardi, A. (2016). Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri Analisis Penerapan Metode. *Ekonomi Akuntansi*, 01(08), 1–13.
- Yamin, M. (2020). Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Siswa dalam Pembelajaran Praktikum Di SMK Negeri 2 Sidenreng. *Jurnal Syntax Administration*, 1(3), 207–214.